

**PENGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD NEGERI 5 PEKANBARU**

TESIS



Oleh
EZAWATI
NIM 1109842

Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Ezawati, 2013. The Using of Media Animation to Improve Students' Learning Outcome at Grade V in SD Negri 5 Pekanbaru. Thesis, Graduate Program of Padang State University

The teaching learning process by using media animation is a process to create a conducive and fun learning atmosphere for the students, so that the learning process will conduct optimally. There are some aspects which can affect the teaching learning process one of them is the using of media animation that selected by the teacher. The problem that often occur in learning process in SD Negri 5 Pekanbaru is the lack of students motivation in doing the learning activities so that students learning outcome is not optimal. The purposes of this research are : (1) To improve students activities in learning activities at grade V in SD Negri 5 Pekanbaru especially in learning IPA subject. (2) To improve students learning outcomes by using media animation at grade V in SD Negri 5 Pekanbaru. (3) To improve students motivation in learning.

This research is using qualitative and quantitative approach and the type of the research is class action research (PTK). The research was located in SD Negri 5 Pekanbaru. The subject of this research is the students of grade V SD Negri 5 Pekanbaru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru school year 2012/2013. The number of the subjects are 33 students which consist of 19 boys and 14 girls.

Data analysis showed that the students who learned by using media animation obtained higher learning outcomes than students who did not use media animation. The students who have high motivation and studied by using media animation obtained higher learning outcomes than the students who have high motivation but did not use media animation in studying. It can be concluded that the using of media animation can affect students learning outcomes significantly.

ABSTRAK

Ezawati, 2013. Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

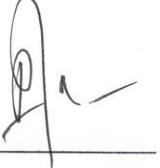
Program pembelajaran dengan menggunakan media animasi merupakan suatu proses penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan optimal. Diantara sekian banyak aspek yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media animasi dalam pembelajaran yang dipilih oleh guru. Permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran di SD Negeri 5 Pekanbaru adalah kurangnya motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru khususnya dalam pembelajaran IPA (2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran media animasi di SD Negeri 5 Pekanbaru (3) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 5 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 33 orang terdiri dari 19 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan.

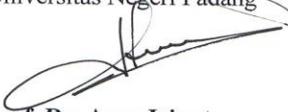
Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media animasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media animasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan menggunakan media animasi memperoleh hasil belajar yang tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi tinggi tanpa menggunakan media animasi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ezawati*
NIM. : 1109842

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> Pembimbing I		<u>30-8-2013</u>
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>04-02-2014</u>

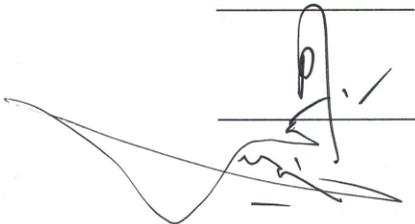
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ezawati*

NIM. : 1109842

Tanggal Ujian : 26 - 8 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013
Saya yang menyatakan

EZAWATI
Nim.1109842

KATA PENGANTAR

Pertama dan terutama sekali Penulis ingin mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Taufiq dan Hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan Gelar Magister Pendidikan pada program studi Teknologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Adapun judul Tesis penelitian ini adalah **PENGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 PEKANBARU.**

Penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Direktur dan Asisten Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof.Dr.H.Abizar selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan tesis ini sehingga menjadi tulisan yang bermanfaat.
5. Bapak Prof.Dr.Rusdinal,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan tesis ini sehingga menjadi tulisan yang bermanfaat.

6. Bapak Dr.Ramalis Hakim, Dr.Jasrial, M.Pd, Prof.Dr.Ungsi AOM, M.Ed selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan perbaikan demi kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil, penuh ketabahan dan kesabaran dalam mendorong penyelesaian tesis ini.
9. Teman-teman di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah member dorongan dan dukungan moril dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan umumnya dan pengembangan pembelajaran di Sekolas Dasar khususnya. Selanjutnya penulis juga mendoakan semoga orang-orang yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini diberikan pahala dan menjadi alam ibadah baginya.

Padang, Juli 2013

**Penulis,
Ezawati**

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	14
1. Belajar	14
2. Hasil Belajar	17
3. Pembelajaran	22
4. Media Pembelajaran	25
5. Media Animasi	33
6. Pengaruh Media Pembelajaran Animasi terhadap Hasil Belajar IPA.....	35
7. Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPA	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Tindakan	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Setting Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian.....	48
3. Subjek Penelitian.....	48
C. Prosedur Penelitian.....	49
D. Alat Analisa Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.	56
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.	78
B. Implikasi	79
C. Saran	80

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 5 Pekanbaru	5
2. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013	48
3. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa.....	53
4. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa.....	54
5. Interval dan Kategori Aktivitas Guru	55
6. Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa	58
7. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	59
8. Aktivitas Mengajar Guru Siklus I	60
9. Hasil Belajar Ulangan Harian Siklus I	59
10. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	64
11. Hasil Penelitian Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Jadwal Penelitian	83
2. Silabus	84
3. a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I	90
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I	94
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II	99
d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II	104
4. a. Gambar berbagai Proses Pembentukan Tanah Karena Pelapukan	109
b. Gambar berbagai Lapisan Tanah	110
c. Gambar Struktur Bumi.....	111
d. Gambar Proses Daur Air.....	112
5. a. LKS Pertemuan 1 Siklus I.....	113
b. LKS Pertemuan 2 Siklus I	115
c. LKS Pertemuan 1 Siklus II	117
d. LKS Pertemuan 2 Siklus II	119
6. a. Post Test Pertemuan 1 Siklus I.....	121
b. Post Test Pertemuan 2 Siklus I.....	122
c. Post Test Pertemuan 1 Siklus II	123
d. Post Test Pertemuan 2 Siklus II	124
7. a. Soal Ulangan Harian I	125
b. Soal Ulangan Harian II	128
8. Hasil Belajar Siswa	132
9. Analisis Ulangan Harian I	133
10. Analisis Ulangan Harian II	134
11. a. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	135
b. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	136
c. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	137
d. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	138
12. a. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I.....	139
b. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	140
c. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II	141
d. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II.....	142
13. Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah banyak memberikan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Perkembangan zaman yang dihasilkan dari perkembangan IPTEK menuntut perubahan yang terjadi, maka setiap perkembangan dan perubahan dalam berbagai kehidupan yang terjadi akan menjadi masalah bahkan hal yang menakutkan bagi mereka. Dengan demikian, jika masyarakat menjadikan setiap perkembangan dan perubahan adalah suatu masalah maka masyarakat pun tidak akan butuh dengan pendidikan yang lebih tinggi seperti pendidikan perguruan tinggi atau yang lebih parahnya adalah tidak terasanya bagi masyarakat bahwa hakikat dan pentingnya pendidikan di era globalisasi sehingga hal ini akan menimbulkan krisis pada kualitas sumber daya manusia.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari perubahan kurikulum sampai dengan pendidikan yang berbasis otonomi daerah sehingga pendidikan yang terjadi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan tersebut juga merupakan salah satu sasaran pembangunan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Di samping itu, bentuk kepedulian pemerintah yang lainnya

adalah dengan dikeluarkannya undang-undang pendidikan yang tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (SISDIKNAS, 2003).

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, semua pihak yang berhubungan baik langsung ataupun tidak langsung diarahkan untuk saling bekerja sama dalam mewujudkan pendidikan. Tentu saja peningkatan mutu pendidikan ini tidak dilakukan secara terpisah, namun dilakukan secara menyeluruh di semua bidang pendidikan dan dilakukan pada berbagai wilayah Indonesia untuk semua mata pelajaran yang akan dipelajari di semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sampai pendidikan perguruan tinggi. Peningkatan mutu ini dilakukan secara menyeluruh pada jenjang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar (SD).

SD merupakan jenjang pendidikan dasar formal yang merupakan wadah penanaman nilai-nilai positif pada masyarakat. Baik buruknya pendidikan yang diterima pada SD akan berdampak pada perkembangan kepribadian masyarakat. Hal ini disebabkan, pada pendidikan dasarlah, masyarakat akan menerima ilmu pengetahuan dan keterampilan pertama kalinya. Kondisi ini tidak hanya terjadi pada SD di daerah perkotaan saja, melainkan terjadi pada seluruh wilayah, termasuk salah satunya adalah SDN 5 Pekanbaru.

SDN 5 Pekanbaru merupakan salah satu SD yang memiliki jumlah siswa banyak di Pekanbaru. Sama halnya dengan SD di daerah-daerah lain, SDN 5 Pekanbaru juga berusaha memberikan layanan belajar yang baik kepada semua siswa. Dengan berpedoman kepada kurikulum dan peraturan pendidikan yang

berlaku, SDN 5 Pekanbaru selalu berusaha menciptakan lingkungan belajar yang dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, upaya lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru SDN 5 Pekanbaru adalah memberikan jam tambahan belajar kepada siswa, khususnya kelas V dan VI yang merupakan siswa yang harus menyiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional.

Kualitas belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara proposional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (**Daryanto, 2010: 3**).

Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa ,tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa (**Ibrahim,2001:8**). Konsep lingkungan meliputi kreatifitas siswa, tempat belajar, metode, media, sistim penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar.

Dalam keadaan yang demikian ini diperlukan kebijakan dari pada guru dalam menyediakan media pembelajaran agar media tersebut dapat dan mampu merangsang dan menimbulkan minat belajar siswa. Kejelian guru menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran yang diberikan akan berpengaruh positif dengan hasil belajar siswa atau prestasi siswa. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan kemajuan pendidikan mudah tercapai. Prestasi

belajar yang dimaksud adalah adanya perbedaan hasil belajar yang baik dari sebelumnya.

Namun, setiap usaha yang dilakukan tidak selamanya sesuai dengan kenyataan. Begitu juga dengan usaha-usaha yang dilakukan di SDN 05 Pekanbaru. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan pada pra penelitian, masih banyak ditemui masalah yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Padahal, baik buruknya proses pembelajaran yang berlangsung akan memberikan pengaruh langsung kepada mutu pendidikan yang dapat terlihat pada perolehan hasil belajar. Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti yang juga merupakan guru mata pelajaran di SDN 5 Pekanbaru, hampir semua kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI belum mencapai rata-rata kelas yang diharapkan, seperti yang terjadi pada kelas V yang merupakan objek yang akan diteliti dengan alasan kelas V telah melaksanakan pendidikan cukup lama sehingga memiliki lebih pengalaman mengenai jalannya pendidikan, sedangkan kelas VI meskipun memiliki perjalanan pendidikan yang lebih panjang, namun dengan pertimbangan kelas VI akan mempersiapkan ujian nasional, maka kelas VI ini kurang efektif untuk diteliti.

Di kelas V ini, banyak nilai siswa yang kurang memuaskan bahkan memperoleh nilai rata-rata kelas di bawah KKM, khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit di kelas V. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar IPA beberapa tahun terakhir di SDN 5 Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata – rata Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 5 Pekanbaru

KELAS V	TAHUN PELAJARAN / NILAI RATA – RATA			KKM
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	
	62	62	65	65

Sumber: Wakil Kurikulum SD Negeri 5 Pekanbaru, 2012

Berdasarkan tabel di atas, tergambar bahwa perolehan rata-rata kelas hasil belajar IPA di kelas V belum sesuai dengan yang diharapkan. Terbukti bahwa pada tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011, nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPA jauh di bawah KKM, yaitu sama-sama 62, sedangkan batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebesar 65. Selanjutnya, pada tahun ajaran 2011/2012 mengalami peningkatan, namun masih belum berada di atas KKM dengan perolehan rata-rata kelas sebesar 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar IPA di kelas V SDN 5 Pekanbaru sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan aktivitas belajar siswa agar siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran IPA demi memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Selain masalah hasil belajar di atas, juga ditemui permasalahan lainnya pada pembelajaran IPA di kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai pengajar langsung di kelas tersebut, terdapat banyak siswa yang dijumpai sedang bingung dalam proses pembelajaran, sehingga tak dapat dielakkan lagi jika siswa banyak yang ribut dalam kelas. Proses pembelajaran yang demikian membuat siswa yang lain yang sudah mengerti menjadi terganggu.

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini akan berlangsung tidak efektif dan tidak menyenangkan apabila siswa dalam kondisi yang bingung dalam menerima materi pembelajaran.

Guru yang menyampaikan materi kurang menggunakan media terkadang kesulitan dalam menyampaikan materi, sehingga guru menyampaikan materi secara verbalistik. Proses pembelajaran yang demikian membuat proses pembelajaran tidak menjadi efektif dan tidak efisien, selain itu kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, kenyataan yang terjadi sekarang ini di SD negeri 5 Pekanbaru belum maksimalnya kemampuan siswa dalam penguasaan Pelajaran IPA. Hal ini ditandai dengan belum adanya kemampuan siswa berkomunikasi dengan media. Kondisi ini mungkin saja terjadi disebabkan oleh belum maksimalnya upaya guru dalam mengajarkan materi pelajaran IPA.

Pembelajaran yang demikian menyebabkan banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian pada pokok pembahasan tanah di bawah KKM yaitu hanya mencapai 55,45, sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA di kelas V adalah 65. Siswa yang nilai ulangan hariannya di bawah 65 berjumlah 26 orang dan dapat dikatakan hampir lebih dari setengah dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 33 orang.

Selain permasalahan di atas, faktor lainnya yang mempengaruhi adalah kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga kurangnya aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 5 Pekanbaru yang nantinya berpengaruh negatif pada hasil belajar. Salah satu masalah yang dominan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA adalah kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam pembelajaran IPA,

padahal pada pembelajaran IPA lebih banyak mendeskripsikan suatu objek sedangkan guru hanya menyampaikan berupa materi saja.

Alat peraga atau media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya. Media pembelajaran dapat berupa benda atau perilaku tertentu yang dapat membantu dan mempermudah bagi siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga siswa berhasil dalam belajarnya.

Media pembelajaran atau alat peraga adalah suatu yang dapat lebih memperjelas atau membuat pelajaran lebih konkret dan murid terdorong untuk belajar serta membuat situasi pengajaran lebih bervariasi. Namun demikian keberhasilan belajar sangat bertalian dengan sikap dan minat anak terhadap suatu pelajaran tersebut.

Pembelajaran IPA yang menggunakan strategi ataupun model pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika proses belajar mengajar di kelas akan sangat menentukan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada zaman sekarang pendidikan IPA memang diharapkan menjadi tempat bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya serta perkembangannya nanti dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA kepada siswa lebih menekankan kepada pembelajaran langsung dalam bentuk berfikir secara ilmiah.

Pembelajaran IPA sebaiknya lebih mampu menumbuhkan daya berrfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta dapat mengkomunikasi sebagai aspek penting dalam kecakapan hidup, oleh karena itu pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar lebih menitikberatkan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung.

Penyajian materi oleh guru IPA yang abstrak dengan keadaan fisik yang ada dapat dibantu dengan menggunakan media. Berbagai media dapat digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran IPA, misalnya : media animasi dapat menurunkan tingkat keabstrakan konsep IPA.

Berkembangya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak pada perubahan yang positif pada dunia pendidikan, oleh sebab itu, sumber daya manusia harus semangkin ditingkatkan seiring perkembangan teknologi dan informasi. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, dan keterbatasan daya indra. Pengadaan media pembelajaran ini sangat diperlukan sebagai upaya guru untuk mendapatkan perhatian dari siswa dalam memberikan materi pelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan penyesuaian antara materi yang akan diberikan dengan media pembelajaran yang dipergunakan pada proses mengajar sangat mendukung kearah keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang salah akan berpengaruh pada keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Siswa akan bingung dan tidak bersemangat mengikuti materi pelajaran yang disajikan guru, apabila ada

media pembelajaran dengan materi pelajaran tidak sejalan atau guru tidak mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam memberikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui pentingnya peranan media dan alat peraga dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 5 Pekanbaru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Namun seperti yang dijelaskan sebelumnya, penggunaan media dan alat peraga belum sepenuhnya dilakukan bahkan tidak adanya penggunaan media dalam pembelajaran IPA.

Situasi dan kondisi yang tersebut di atas tidak bisadibiarkan sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Penggunaan media animasi akan dilakukan pada pembelajaran, yang nantinya akan diharapkan siswa dapat belajar memahami konsep IPA dan bagi guru akan lebih mudah menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil judul :**“Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat didentifikasi masalah-masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA di SD Negeri 5 Pekanbaru. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SD Negeri 5 Pekanbaru yaitu: Faktor eksternal yang antara lain, media, guru, sarana, dan materi pembelajaran. Sedangkan Faktor internal meliputi, kreativitas, kognitif, minat, sikap dan bakat.

Dari hasil pengamatan penulis menemukan faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi belajar yang digunakan kurang tepat sasaran, khususnya yang berhubungan dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran cenderung bersifat konvensional, monoton sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan jenuh dalam belajar.
2. Guru lebih cenderung tampil dalam berposisi sebagai satu-satunya sumber belajar dan tidak bertindak sebagai fasilitator.
3. Motivasi belajar siswa masih kurang karena strategi mengajar guru kurang menarik minat siswa sehingga banyak siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan minimal yang ditetapkan.
4. Proses pembelajaran belum memperhatikan tingkat kreativitas siswa sebagai dasar untuk dapat menerima pengetahuan yang baru dalam pembelajaran.
5. Masih rendahnya pengakuan dan pelayanan terhadap perbedaan individual siswa, sehingga potensi masing-masing peserta didik tidak berkembang secara optimal.
6. Banyak cara yang ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya metode media pembelajaran dan alat peraga. Salah satu media yang digunakan adalah media animasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu

1. Apakah dengan penggunaan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2012/2013?.
2. Apakah dengan penggunaan media animasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDNegeri 5 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa jauh:

1. Penggunaan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Penggunaan media animasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 5 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dalam pemilihan kegiatan pembelajaran IPA, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pemanfaatan media animasi dan kreativitas siswa.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian atau variabel lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan instansi terkait dalam memecahkan masalah penggunaan media animasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar dan tenaga pendidikan lainnya yang menggunakan media animasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai salah satu kontribusi akademis dalam mengembangkan konsep teori mengenai penggunaan media pembelajaran IPA.

Penelitian ini juga berguna untuk:

1. Bagi guru
 - a. Sebagai acuan guru IPA tentang penggunaan media animasi sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai strategis pembelajaran yang efektif dan efisien pada materi yang abstrak diterima oleh siswa.
 - c. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan dan memilih media animasi yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
 - d. Dapat mejadikan motivasi guru untuk menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa
 - a. Dapat memotivasi siswa untuk memahami pelajaran dari media animasi yang disajikan sehingga pemahaman siswa pada materi tersebut dapat menongkat dan belajarnya akan semakin baik.
 - b. Pada pembelajaran dengan menggunakan media animasi lebih bersemangat.
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar.